

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PORTOFOLIO TERHADAP
HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS**

(Jurnal)

Oleh

FIDA AL-HIKMAH



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PORTOFOLIO TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS

Fida Al-Hikmah¹⁾ Zulkarnain²⁾ Dedy Miswar³⁾

The purpose of this research is to analyze (1) the difference of learning result of student geography in experimental class using cooperative learning model of portfolio type and control class using only conventional learning. (2) influence of cooperative learning model of portfolio type to geography learning result of grade XI IPS MA Al-Fatah. The study used quasi experimental method. The population in this study were the students of class XI IPS. Data analysis techniques used were t test and simple linear regression analysis. The result of research shows that (1) there is difference of learning result of student geography in experimental class using cooperative learning model of portfolio type and control class using only conventional learning, (2) there is influence of cooperative learning model of portfolio type to learning result of student geography An increase of 68.83% in the class XI IPS MA Al-Fatah.

Keywords: *portfolio, conventional, geography learning result.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) perbedaan hasil belajar geografi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *portofolio* dan kelas kontrol yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional. (2) pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *portofolio* terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah. Penelitian menggunakan metode quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada perbedaan hasil belajar geografi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *portofolio* dan kelas kontrol yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional, (2) ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe portofolio terhadap hasil belajar geografi siswa meningkat 68,83% pada kelas XI IPS MA Al-Fatah.

Kata kunci: hasil belajar geografi , *konvensional, portofolio.*

Keterangan:

¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan elemen penting yang dapat menentukan kemajuan suatu bangsa, karena dalam keterlaksanaannya pendidikan itu memberdayakan seluruh komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Menurut Hilgard (dalam Wina Sanjaya 2011) belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan, baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan ilmiah. Jika dalam proses pendidikan terdapat hal yang tidak signifikan maka akan berampak pada hasil, dalam proses pendidikan tentu yang diharapkan adalah dapat menghasilkan *output* yang positif.

Menurut Hanifah dan Cucu (2012) Konstruktivisme pembelajaran menurut teori Jean Piaget beranggapan bahwa gambaran mental seseorang dihasilkan pada saat berinteraksi dengan lingkungan, pengetahuan yang diterima oleh seseorang merupakan proses pembinaan diri bukan internalisasi makna dari luar seseorang.

Selaras dengan sistem pendidikan yang tertuang dalam UU NO 20 tahun 2003 bahwa pendidikan tentunya perlu mendapat proporsi yang cukup supaya dapat menghasilkan *output* yang unggul, hal ini tentunya mengacu pada arah perbaikan, hususnya dengan meningkatkan kemampuan akademis, salah satu langkah yang dapat ditempuh adalah dengan memaksimalkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang inovatif, salah satu model pembelajaran kooperatif yang inovatif yaitu model pembelajaran kooperatif tipe portofolio karena dalam model ini menuntut siswa untuk berperan aktif karena siswa terlibat bekerja komplit di dalamnya.

Pada kenyataannya kegiatan pembelajaran di MA Al-Fatah cenderung lebih mempercayakan kepada siswa dimana siswa satu sama lain saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan hasil ulangan harian terdapat 60 siswa, sebanyak 40 siswa dengan presentase 66,7% yang mencapai kriteria indikator ketercapaian siswa memahami materi, terdapat 15 siswa dengan presentase 25% yang mencapai kriteria indikator ketercapaian siswa cukup paham, dan terdapat 5 siswa dengan presentase 8,3% yang mencapai kriteria indikator ketercapaian siswa tidak memahami materi. Banyaknya siswa yang kriteria hasil belajarnya berada pada nilai rasio <60-75 bisa disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai.

Menurut Arnie (2004) portofolio sebagai model pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan guru agar siswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengapresiasi dirinya sebagai individu maupun kelompok dan kemampuan tersebut berasal dari diri siswa yang diperoleh dari pengalaman belajar.

Kemampuan diperoleh siswa melalui pengalaman belajar sehingga memiliki kemampuan mengorganisir informasi yang ditemukan, membuat laporan dan menuliskan apa yang ada dalam pikirannya, dan selanjutnya dituangkan secara penuh dalam pekerjaan/tugas-tugasnya.

Menurut Maesuri (dalam Trianto 2011) beberapa keuntungan menggunakan model pembelajaran portofolio antara lain: Siswa dapat menggambarkan pembelajaran mereka sendiri dan cara-cara memperbaikinya. Siswa dapat terlibat bekerja pada tingkat kompleksitas yang berbeda atau mendukung bekerja komplit di dalam maupun di luar kelas. Memberi

lebih banyak informasi tentang apa dan bagaimana siswa belajar dibandingkan siswa lainnya. Menjadi media bagi siswa, guru, orangtua, dan penilai eksternal untuk mengomunikasikan dan menyampaikan harapan tentang pembelajaran siswa, dll.

Sintak model pembelajaran portofolio Sedangkan dalam Arnie (2009) langkah langkah portofolio sebagai model pembelajaran yaitu:

Mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat (Mendiskusikan tujuan, mencari masalah, memberi tugas pekerjaan rumah).

Memilih masalah untuk kaji kelas (mengkaji informasi yang telah dikumpulkan, mengadakan pemilihan secara demokratis tentang masalah yang dikaji dengan cara memilih masalah yang disepakati, melakukan penelitian lanjutan).

Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh siswa di dalam kelas (mengumpulkan informasi dari segala macam sumber).

Membuat portofolio (Siswa dibagi kedalam 4 kelompok, kelompok 1 menjelaskan masalah yang dikaji, kelompok 2 menjelaskan kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah, kelompok 3 mengusulkan kebijakan mengatasi masalah, kelompok 4 membuat rencana tindakan yang dilakukan untuk pemecahan masalah).

Guru mengulas tugas rincian untuk portofolio. Guru menjelaskan bahwa informasi antara kelompok sangat bermanfaat satu sama lain, maka hendaknya antar kelompok saling menukar informasi (guru menjelaskan *spesifikasi* portofolio, penyajian portofolio (*show case*). Merefleksi pada pengalaman belajar, (melakukan evaluasi pelajaran, menyimpulkan materi pelajaran).

Model Pembelajaran portofolio merupakan pendekatan dari pembelajaran inovatif, dimana ketika kita menggunakan model ini kita harus melibatkan dengan penggunaan teknologi, melihat saat ini teknologi telah berkembang sangat pesat sangat rugi jika kita tidak memanfaatkan dan menyeimbangkan dengan kemajuan teknologi.

Menurut Usman (1993) Model pembelajaran kooperatif sangat berbeda dengan pengajaran langsung. Di samping model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar akademik, model pembelajaran kooperatif juga efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa peserta didik.

Menurut Djamarah (2002) Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe portofolio ini merupakan cara pembelajaran yang menggunakan dokumen-dokumen siswa yang berisi gambaran tentang keterampilan siswa dalam membaca, mendengar pendapat orang lain, dan menyampaikan argumen. Pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe portofolio adalah dengan menggunakan model tersebut maka siswa akan mengetahui perubahan hasil belajar akibat dari evaluasi dan tugas yang diberikan guru secara sistematis, baik tugas portofolio kelompok maupun individu. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe portofolio dapat membuat siswa aktif karena siswa bisa menggunakan imajinasi serta ide-ide kreatif yang berhubungan dengan materi yang disampaikan oleh guru dan mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran melalui

kajian teori dan masalah yang ada di lingkungan yang dituangkan dalam lembar portofolio berupa portofolio tayang.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan dengan beberapa siswa dari kelas XI IPS diketahui bahwa pada kenyataan di lapangan adalah: pendekatan berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*) yang mengakibatkan hasil belajar rendah, penerapan pembelajaran konvensional berbasis verbal mendominasi mengakibatkan siswa pasif. Berdasarkan hasil tersebut peneliti memilih menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe portofolio untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan model yang berbeda dengan melakukan tes hasil belajar.

Rumusan Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) perbedaan hasil belajar geografi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *portofolio* dan kelas kontrol yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional. (2) pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *portofolio* terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah.

Metode

Metode dalam penelitian ini adalah Metode penelitian eksperimen yang bersifat semu (*quasi experimental design*). Penelitian eksperimen semu dilakukan dengan cara membagi kelas menjadi kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan dan kelas eksperimen yang mendapat perlakuan, kemudian dilakukan *pretest* dan *posttest* dan dilihat pengaruhnya terhadap hasil belajar. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the non-equivalent control group design*.

O_1	X_1	O_2
O_3	X_2	O_4

Sumber: Sugiyono (2011)

Keterangan

O_1 = Tes awal (*pretest*) kelas eksperimen1

O_2 = Tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen1

O_3 = Tes awal (*pretest*) kelas eksperimen2

O_4 = Tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen2

X_1 = Model pembelajaran *konvensional*

X_2 = Model kooperatif tipe *portofolio*

Populasi Dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Lampung tahun ajaran 2016 yang berjumlah 2 kelas yaitu kelas XI IPS A dan kelas XI IPS B. Dengan jumlah populasi adalah 60 siswa. Dengan sampel total/seluruh siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan tahun ajaran 2016/2017.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

Variabel bebas (*independent variables*)(X) dalam penelitian ini adalah: Model Pembelajaran kooperatif tipe portofolio.

Variabel terikat (*dependent variables*) (Y) dalam penelitian ini adalah: Hasil belajar geografi siswa.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Portofolio

Model pembelajaran kooperatif tipe portofolio merupakan model pembelajaran yang mengembangkan kemampuan siswa untuk mencari informasi-informasi yang sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari, kemudian diaplikasikan kedalam portofolio yang telah ditentukan oleh guru dan siswa, baik portofolio tayang maupun portofolio dokumen. Dalam penelitian ini data diperoleh berdasarkan hasil belajar dari masing-masing kelas yang berbeda dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe portofolio pada kelas eksperimen.

Hasil Belajar Geografi

Hasil belajar geografi adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti *pretest* dan *posttest* ketika sudah melangsungkan proses pembelajaran geografi. Dalam penelitian ini hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melangsungkan test (*pretest* dan *posttest*) dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

Nilai Rasio	Indikator Ketercapaian
76-100	Siswa memahami materi pembelajaran geografi dengan baik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe portofolio
60-75	Siswa cukup memahami materi pembelajaran geografi dengan baik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe portofolio
<60	Siswa kurang memahami materi pembelajaran geografi dengan baik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe portofolio.

Sumber: Djamarah, dan Zain(2006)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan (*participant observation*).

Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi nilai rekapitulasi ujian harian, dan absensi siswa.

Teknik tes

Teknik tes merupakan serangkaian tugas yang diberikan kepada siswa untuk melihat hasil belajar siswa supaya mengetahui prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes awal (*pretest*) dan tes ahir (*posttest*).

Uji Persyaratan Instrumen

Soal uji coba dalam penelitian ini diberikan kepada 20 siswa kelas XI IPS yang berada pada jurusan keagamaan dengan jumlah soal sebanyak 25 soal.

Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*, dan menggunakan *Microsoft Excel 2007*, berdasarkan hasil uji instrumen tes

kepada 20 siswa diperoleh hasil perhitungan yaitu 20 soal dinyatakan valid

dan dapat digunakan dalam penelitian. Sedangkan 5 soal dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan rumus K-R.21 dalam buku Suharsimi Arikunto (2013) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{\overline{k}}{k-1} \left(1 - \frac{M(k-M)}{k V_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	=Reliabilitas instrumen
k	=Banyaknya butir soal
M	=Skor rata-rata
V_t	=Varians total

Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas dihitung secara manual. Berdasarkan data perhitungan reliabilitas instrumen, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,9371 yang berarti instrumen penelitian memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Uji Taraf Kesukaran

Uji taraf kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran instrumen yang dibuat. Peneliti menggunakan rumus

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P= Indeks kesulitan

B=Banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

JS=Banyaknya siswa yang mengikuti tes
Diperoleh hasil dengan kriteria sukar sebanyak 5 butir, dan sedang sebanyak 20 butir.

Uji Daya Beda Soal

Suharsimi Arikunto (2013) uji beda soal peneliti menggunakan rumus:

$$D = \frac{J_A - J_B}{PA - PB}$$

Keterangan:

D =Daya pembeda

J_A =Jumlah siswa yang menjawab benar pada butir soal kelompok atas

J_B =Jumlah siswa yang menjawab benar pada butir soal kelompok bawah

J_A =Banyaknya siswa pada kelompok atas

J_B =Banyaknya siswa pada kelompok bawah

PA=Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat p sebagai indeks kesukaran)

PB=Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa jumlah soal dengan kriteria baik sebanyak 8 soal, dengan kriteria cukup sebanyak 17 soal.

Analisis Data

Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov*

rumus hipotesisnya adalah sebagai berikut:
 H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Diperoleh hasil bahwa:

Pretest kelas kontrol

Pada hasil di atas diperoleh taraf signifikansi 200. Artinya $P > \alpha (0,05)$ = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, maka H_0 diterima.

Pretest kelas eksperimen

Pada hasil diatas diperoleh taraf signifikansi 145. Artinya $P > \alpha (0,05)$ = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, maka H_0 diterima.

Posttest kelas kontrol

Pada hasil di atas diperoleh taraf signifikansi 0,16. Artinya $P > \alpha (0,05)$ =

sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, maka H_0 diterima.

Posttest kelas eksperimen

Pada hasil di atas diperoleh taraf signifikansi 200. Artinya $P > \alpha (0,05)$ = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, maka H_0 diterima.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Hipotesis I

Uji Perbedaan Data Rata-rata

Pengujian kebenaran hipotesis I yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu menggunakan uji perbedaan data rata-rata dengan hipotesis seperti penelitian Abdul Rojak (2012) sebagai berikut:

H_a : Ada perbedaan hasil belajar geografi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe portofolio lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional.

Rumus statistika uji beda mean (Uji t / t_{tes}) yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penelitian adalah *paired-sample t test* sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2 + \sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

dengan $t_{tes} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata skor kemampuan awal
 \bar{X}_2 = Rata-rata skor kemampuan akhir
 n_1 = Varians sebelum model pembelajaran kooperatif tipe portofolio

- n_2 = Varians setelah model pembelajaran kooperatif tipe portofolio
- S_1 = Jumlah siswa yang mengikuti tes kemampuan awal
- S_2 = Jumlah siswa yang mengikuti tes kemampuan akhir
- S^2 = Varians gabungan

Hipotesis I (Perbedaan)

Dari perhitungan uji t (t test) diperoleh hasil $t_{hitung} = 0,2916 > t_{tabel} = 0,2542$. Maka H_0 , hipotesis yang diajukan diterima. Ada perbedaan rata-rata hasil belajar geografi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran *portofolio* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Uji Hipotesis 2

Uji Kesamaan Data Rata-rata

Pengujian kebenaran hipotesis yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu menggunakan uji kesamaan data rata-rata dengan hipotesis II sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe portofolio terhadap hasil belajar geografi.

Untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe portofolio (variabel bebas) terhadap hasil belajar geografi siswa (variabel terikat) dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *regresi linier* sederhana seperti penelitian Iskandar (2010). Persamaan dalam pengujian pengaruh dengan *regresi linier* adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Harga Y bila X=0 (harga konstanta)

b : Koefisien korelasi regresi variabel terikat berdasarkan variabel bebas.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

Hipotesis II (Pengaruh)

Dengan perhitungan uji persamaan *regresi linier* maka diperoleh nilai:

$$\hat{Y} = a + bx = 45,87 + 0,3675x = 45,87 + 0,3675(1875) = 45,87 + 689,06 = 734,93$$

Hasil belajar geografi siswa (\hat{Y}) = 734,93 yang berarti nilai \hat{Y} tinggi. Jadi, H_0 ditolak. Maka H_a , hipotesis yang diajukan diterima. Ada pengaruh model pembelajaran portofolio terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di MA Al-Fatah tahun ajaran 2016-2017.

Pembahasan

Deskripsi data perolehan nilai siswa

Data nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen

Pada awal pertemuan dalam pembelajaran pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, *pretest* dilakukan sebelum peneliti memberikan *treatment* pada kelas eksperimen adapun jumlah dari soal *pretest* sebanyak 20 soal pilihan jamak dengan skor tertinggi atas jawaban benar yaitu 5 dan dengan skor terendah atas jawaban salah yaitu 0, diperoleh hasil yaitu: Berdasarkan jumlah keseluruhan terdapat 60 siswa, sebanyak 8 siswa dengan presentase 13,3% yang mencapai kriteria indikator ketercapaian siswa memahami materi, terdapat 28 siswa dengan presentase 46,67% yang mencapai kriteria indikator ketercapaian siswa cukup paham, dan terdapat 24 siswa dengan presentase 40% yang mencapai kriteria indikator ketercapaian siswa kurang memahami materi.

Data nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Pada akhir pertemuan dalam pembelajaran pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen peneliti melakukan *posttest*

untuk mengetahui kemampuan akhir siswa, *posttest* dilakukan sesudah peneliti memberikan *treatment* pada kelas eksperimen adapun jumlah dari soal

posttest sebanyak 20 soal pilihan jamak dengan skor tertinggi atas jawaban benar yaitu 5 dan dengan skor terendah atas jawaban salah yaitu 0, diperoleh hasil dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan jumlah keseluruhan terdapat 60 siswa, sebanyak 12 siswa dengan presentase 20% yang mencapai kriteria indikator ketercapaian siswa memahami materi, terdapat 34 siswa dengan presentase 56,67% yang mencapai kriteria indikator ketercapaian siswa cukup paham, dan terdapat 14 siswa dengan presentase 23,33% yang mencapai kriteria indikator ketercapaian siswa kurang memahami materi.

Simpulan

- Ada perbedaan hasil belajar geografi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *portofolio* dan kelas kontrol yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional.
- Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *portofolio* terhadap hasil belajar geografi siswa meningkat 68,83% pada kelas XI IPS MA Al-Fatah.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Djamarah, dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya,.

Arnie, Fajar. 2004. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2009. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Iskandar. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: GP press.

Hanifah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.

Rojak, Abdul. 2012. *Pengantar Statistika*. Jawa timur: Intermedia.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: kencana.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Usman. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.